ABSTRAK

Tingkat kepatuhan perpajakan Indonesia masih rendah, hal ini dikarenakan pemeriksaan pajak belum optimal Untuk mengoptimalkan pemeriksaan pajak adalah teknologi informasi perpajakan, seperti data mining. Data mining digunakan untuk lebih mengefektif dan efisienkan pemeriksaan pajak, sehingga implikasi dari baiknya pemeriksaan pajak memberikan pengaruh baik terhadap kepatuhan pajak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) mengetahui pengaruh Aplikasi Data Mining terhadap Pemeriksaan Pajak, (2) mengetahui pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap Kepatuhan Pajak, dan (3) mengetahui pengaruh Aplikasi Data Mining terhadap Pemeriksaan Pajak dan implikasinya terhadap Kepatuhan Pajak.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dan verivikatif. Pengumpulan data primer diperoleh melalui wawancara dan angket menggunakan daftar pertanyaan, dan data sekunder diperoleh dari instansi yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Data yang dihasilkan dianalisis secara deskriftif dan statistik, dengan menggunakan analisis jalur (*Path Analisys*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aplikasi data mining pada KPP Kanwil Jabar 1 Daerah Bandung sudah Cukup baik, pemeriksaan pun sudah berjalan dengan cukup baik dan tingkat kepatuhan pajak pun cukup baik. Aplikasi Data Mining memiliki hubungan cukup dan berpengaruh positif terhadap pemeriksaan pajak dan berimplikasi pengaruhnya terhadap kepatuhan perpajakannya.

Kata Kunci : *Data Mining, Pemeriksaan dan Kepatuhan Pajak*